

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine yang dimulai sejak konsepsi dan berakhir dengan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkeainambunghn. Masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan penggunaan alat kontrasepsi, wanita akan mengalami berbagai masalah kesehatan. Agar kehamilan, persalinan dan masa nifas berjalan baik maka diperlukan pelayanan kesehatan yang baik selama periode tersebut.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, oleh karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal tersebut terkait dengan fase kehamilan, persalinan, nifas dan tumbuh kembang anak. Hal ini menjadi alasan penting upaya kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia (Kemkes, 2019).

Indonesia secara agresif menargetkan penurunan angka Kematian Ibu menjadi 70 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada tahun 2030. Sementara berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Indonesia ditargetkan menekan Angka Kematian Ibu menjadi 183 kematian per 100 ribu kelahiran hidup di tahun 2024.

Pada tahun 2020 ini kasus kematian ibu di DIY sebanyak 40 kasus. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul (20 kasus) dan terendah di Kota Yogyakarta (2 kasus). Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY adalah karena Penyakit lain-lain (20), perdarahan (6), hipertensi dalam kehamilan (3), infeksi (5), dan gangguan sistem peredaran darah (6).

Kematian bayi di DIY fluktuatif dari tahun 2014–2020. Tahun 2014 sebesar 405 dan turun cukup banyak pada tahun 2015 yaitu menjadi 329, turun menjadi 278 pada tahun 2016, namun kembali naik menjadi 313 pada tahun 2017, tahun 2018 kembali naik 5 kasus menjadi 318, di tahun 2019 ini mengalami penurunan 3 kasus menjadi 315. Tahun 2020 kembali menurun cukup banyak 33 kasus menjadi 282. Kasus kematian bayi tertinggi di Kabupaten Bantul (88 kasus) dan terendah di Kota Yogyakarta (35 kasus). Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY adalah asfiksia pada saat lahir karena lama di jalan kelahiran, letak melintang, serta panggul sempit. Selain itu, penyebab lain kematian bayi yang sering dijumpai di DIY antara lain kelainan bawaan.(Profil Kesehatan DIY,2020)

Tujuan strategis Kementerian Kesehatan dalam RPJMN tahun 2020-2024 adalah menurunnya kematian maternal dan neonatal.Upaya strategis yang dilakukan dengan peningkatan pelayanan maternal dan neonatal berkesinambungan atau *Continuity of Care* (KemenKes RI ,2020). Asuhan kebidanan berkesinambungan adalah asuhan secara komprehensif disepanjang siklus kehidupan perempuan. Tempat untuk pemberian asuhan berkesinambungan mencakup rumah, puskesmas, komunitas, dan tempat rujukan.*Continuity of care* merupakan intervensi yang terbukti menurunkan kematian ibu dan bayi (Rahma, 2015)

Dengan uraian tersebut penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada ibu mulai dari kehamilan trimester tiga, bersalin, dan bayi baru lahir serta KB di PMB Genit Indah dalam menerapkan manajemen kebidanan. .Dengan adanya pendampingan kepada ibu hamil sampai masa nifas diharapkan dapat mendeteksi sedini mungkin bila terjadi komplikasi

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap kasus kebidanan dalam konteks *Continuity of Care* secara holistik dan komprehensif yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi

baru lahir, masa nifas dan KB melalui pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan holistik pada kehamilan trimester III fisiologis Ny A usia 29 tahun G2P1A0AH1 di PMB Genit Indah Bantul
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan holistik pada ibu bersalin fisiologis Ny A usia 29 tahun G2P1A0AH1 di PMB Genit Indah Bantul
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan holistik pada ibu nifas fisiologis Ny A usia 29 tahun P2A0AH2 di PMB Genit Indah Bantul
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan holistik pada bayi baru lahir dan neonatus Bayi Ny A di PMB Genit Indah Bantul
- e. Mampu melakukan asuhan kebidanan holistik Keluarga Berencana pada Ny A usia 29 tahun di PMB Genit Indah Bantul.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini adalah pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan antara lain :

1. Asuhan Kebidanan holistik pada kehamilan Trimester III fisiologis Ny. A usia 29 tahun hamil ke 2
2. Asuhan kebidanan holistik pada ibu bersalin fisiologis Ny. A usia 29 tahun persalinan ke 2
3. Asuhan Kebidanan holistik pada ibu nifas fisiologis pada Ny. A usia 29 tahun nifas pada persalinan ke 2
4. Asuhan kebidanan holistic pada neonates Bayi Ny. A
5. Asuhan kebidanan holistik pada Ny. A usia 29 tahun untuk pemilihan kontrasepsi

D. Manfaat

1. Manfaat Bidan Pelaksana di PMB Genit Indah

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, dan

keluarga berencana dan sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan.

2. Bagi Pasien

Untuk menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan secara *continuity of care* terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.